

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan institusi kesehatan yang dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang bermutu, bukan hanya dari pelayanan medis tetapi juga dari informasi kesehatan, yang dapat berguna sebagai alat informasi dasar dalam upaya perencanaan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit untuk perencanaan masa depan.

Setiap rumah sakit menyelenggarakan rekam medis untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang diberikan. Berdasarkan pengertian rekam medis menurut Permenkes No.269/Mentri Kesehatan/Per/III/2008 Bab I pasal 1 adalah berkas yang berisikan catatan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan.

Ruang penyimpanan rekam medis terkadang menjadi suatu hal yang terabaikan. Banyak unit rekam medis di rumah sakit yang kurang memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana ruangan penyimpanan rekam medis. Bila kita perhatikan banyak unit rekam medis yang memiliki ruang penyimpanan yang tidak nyaman dan memiliki ruang terbatas terbatas. Hal ini disebabkan karena kelengkapan ruang yang kurang memadai sehingga menyebabkan ruangan menjadi kurang nyaman.

Dalam rangka peningkatan mutu pelayanan serta mengingat pentingnya dokumen rekam medis di rumah sakit, maka diperlukan adanya tempat penyimpanan rekam medis yang memenuhi standar operasional prosedur. Pada dasarnya rekam medis merupakan salah satu bagian penting dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit. Kualitas rekam medis di rumah sakit ikut menentukan mutu pelayanan rumah sakit.

Kebutuhan rak yang kurang memadai tidak hanya akan mempersulit petugas rekam medis dan menghambat proses pelayanan, tetapi juga dapat menimbulkan masalah. Masalah yang dapat menghambat petugas rekam medis yaitu tidak dilakukannya perhitungan dalam perencanaan menyiapkan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis

Untuk menghindari hal-hal tersebut maka harus dilakukan perhitungan dalam menyiapkan kebutuhan rak rekam medis yaitu dengan cara menghitung jumlah rak yang dibutuhkan dan menghitung luas ruangan yang dibutuhkan. Sehingga terciptanya rak penyimpanan rekam medis yang efektif dan efisien agar dapat meningkatkan mutu pelayanan di Rumah Sakit.

Rumah Sakit X adalah Rumah Sakit tipe C yang terletak di Kota Tangerang. Rumah sakit X memiliki 109 tempat tidur dan jumlah pasien masuk perhari rata-rata mencapai 150 sampai dengan 200 pasien. Dengan jumlah BOR 49.3%, ALOS 2%, BTO 6%, TOI 2% pada tahun 2012. Dalam penyusunan

Rekam Medis Rumah Sakit X menggunakan sistem sentralisasi dimana rekam medis diletakan pada satu lokasi atau satu tempat.

Berdasarkan hasil pengamatan dibagian Rekam Medis Rumah Sakit X, ditemukan bahwa dalam penyimpanan rekam medis melebihi kapasitas daya tampung di rak penyimpanan, sehingga petugas mengalami kesulitan dalam pengambilan dan penyusunan rekam medis. Rekam medis menjadi tidak tersusun rapi dan mengakibatkan map rekam medis mudah rusak atau sobek karena tidak sesuai penyusunan rekam medis dimasing-masing subrak. Hal ini menyebabkan pelayanan tidak optimal dan efisien dalam melayani pasien.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui tinjauan kebutuhan rak rekam medis di rumah sakit X untuk mengetahui kebutuhan rak penyimpanan rekam medis yang sesuai agar terciptanya suasana kerja yang efektif dan efisien.

B. Perumusan Masalah

Masalah yang penulis kemukakan adalah Bagaimana kebutuhan rak penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit X?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mendapatkan gambaran tentang Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis di Rumah Sakit X.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi jumlah rekam medis dan rak penyimpanan di rumah sakit X
- b. Menganalisis kebutuhan rak penyimpanan rekam medis di rumah sakit X
- c. Menghitung ruang penyimpanan rekam medis di rumah sakit X

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dalam memahami penerapan perhitungan kebutuhan rak rekam medis dengan baik dan cara penyimpanan rekam medis.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit memperoleh masukan untuk tinjauan ulang dalam perencanaan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis di Unit Rekam Medis.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai sumber pembelajaran untuk mahasiswa bagaimana cara menghitung dan merencanakan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis.